EVALUASI PROSES PENERBITAN SURAT KEPUTUSAN ANALISIS KELAYAKAN PENERIMA TUNJANGAN PROFESI GURU DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh :

MUNAWAROH

NIM.07011181621047

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EVALUASI PROSES PEMBUATAN SURAT KEPUTUSAN ANALISIS KELAYAKAN PENERIMA TUNJANGAN PROFESI GURU DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

MUNAWAROH
07011181621047

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Januari 2021

Pembimbing I

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Pembimbing II

Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP. 196201051988032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Evaluasi Proses Penerbitan Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan Profesi Guru di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Januari 2021.

Indralaya, 15 Januari 2021

Ketua

1. Ermanovida, S.Sos., M.Si
   NIP. 196911191998032001 .....

Anggota

2. Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
   NIP. 196201051988032004 .....

3. Dr. Nurmah Semil, M.Si
   NIP. 196712011992032002 .....

4. Dr. Lili Erina, M.Si
   NIP. 196612301992032001 .....

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri. M.Si
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung,S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Motto:

" Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu" [Hadis Riwayat Muslim]

"Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu. [Ibnu Qayyim Al Jauziyyah]

Dengan izin dan ridho Allah SWT, Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Kedua orangtua, Bapakku tercinta Sudardi dan Mamakku tercinta Sulisah atas kehangatan, kesabaran, dan dukungan serta doa selama ini.
- Kedua adikku tersayang Azizah dan Khanafi penyemangatku.
- Keluarga sanak saudara, Nenek yang selalu mendoakanku
- Kedua sahabatku Lisa Martira dan Agung Fadilah.Y serta teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2016
- Keluarga BEM KM FISIP UNSRI dan BEM KM UNSRI
- Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Evaluasi Proses Penerbitan Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan Profesi Guru di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor kendala yang terjadi pada proses penerbitan surat keputusan analisis kelayakan penerima tunjangan profesi guru. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP dari Stufflebeam yang terdapat empat aspek yaitu *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerbitan surat keputusan analisis kelayakan penerima tunjangan profesi guru di kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir sudah cukup baik namun belum optimal karena masih terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya yaitu sumber daya manusia (operator) dan fasilitas yang masih kurang, waktu dan informasi yang kurang jelas, belum terlaksananya perencanaan sesuai aturan seperti tidak adanya sosialisasi yang dilakukan oleh seksi Pendidikan Madrasah, sering terjadi masalah sistem dan keterlambatan operator mengisi ataupun verifikasi data, banyaknya guru-guru yang belum paham mengenai fitur SKAKPT, dan masih banyak guru yang terlambat dalam pengumpulan berkas persyaratan. Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini adalah dengan pengadaan sosialisasi, penambahan fasilitas, pembuatan SOP serta struktur seksi PENMAD.

Kata Kunci: Evaluasi, Tunjangan Profesi Guru, Surat Keputusan

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Ermanovida, S.Sos., M.Si	**Dra. Tuty Khairunnisyah, MA**
NIP. 196911191998032001	**NIP. 196201051988032004**

Indralaya, Februari 2021

Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This study entitled "Evaluation of the Process of Issuing Decision Feasibility Analysis of Recipients of Professional Allowances for Teachers at the Office of the Ministry of Religion, Ogan Ilir Regency". This study aims to determine what are the constraints that occur in the process of issuing the decision to analyze the eligibility of teacher professional allowance recipients. The research method used in this research is descriptive qualitative method. Sources of data obtained from primary data and secondary data, data collection techniques through observation, interviews, and documentation. This research uses the CIPP evaluation model from Stufflebeam which consists of four aspects, namely Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, and Product Evaluation. The results of this study indicate that the process of issuing a decision letter to analyze the feasibility of receiving the professional teacher allowance at the Ministry of Religion Office of Ogan Ilir Regency is good enough but not optimal because there are still obstacles in the implementation process, namely human resources (operators) and lack of facilities, time and information is unclear, planning has not been implemented according to regulations such as the absence of socialization by the Madrasah Education section, frequent system problems and delays in operators filling in or verification of data, many teachers who do not understand the features of SKAKPT, and many teachers are still late in submitting the requirements file. Suggestions recommended in this study are the provision of socialization, additional facilities, making SOPs and the structure of the PENMAD section.

Keywords: Evaluation, Teacher Professional Allowances, decree

Advisor I	***Advisor II***
Ermanovida, S.Sos., M.Si	**Dra. Tuty Khairunnisyah, MA**
NIP. 196911191998032001	**NIP. 196201051988032004**

Indralaya, February 2021

Chairman Of The Departement Of Public Administration
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan ramhat serta karunia-Nya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam proses penulisan skripsi yang berjudul **"Evaluasi Proses Penerbitan Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan Profesi Guru di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir"** sehingga saya dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Pada proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis dengan sepenuh hati menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua saya yang tak pernah lelah mendoakan saya agar selalu diberi kekuatan dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, serta telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun berupa materil.
2. Seluruh Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan doa untukku.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor UNSRI.
4. Bapak Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Prof. Alfitri, M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Sofyan Effendi, S. IP., M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
6. Ibu Ermanovida, S,Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan selaku pembimbing 1 yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, sabar dalam membimbing, member kritik dan saran, serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Tuty Khairunnisyah, MA selaku pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, membimbing dengan sabar dan pengertian, serta telah meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku pembimbing akademik.
9. Seluruh pegawai dan staff administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan banyak bantuan.
10. Bapak dan Ibu Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan selama masa perkuliahan.

11. Seluruh pegawai Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir yang telah terlibat terimaksih atas waktu dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi. Apabila masih ada kekeliruan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun.

Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Februari 2021
Penulis

Munawaroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
A. Landasan Teori 9
1. Definisi Evaluasi 9
2. Definisi Proses 11
3. Definisi Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan 12
4. Definisi Tunjangan Profesi Guru 12
5. Teori yang digunakan 13
B. Penelitian Terdahulu 16
C. Kerangka Pemikiran 19
BAB III METODE PENELITIAN **20**
A. Jenis Penelitian 20
B. Definisi Konsep 20
C. Fokus Penelitian 21
D. Jenis dan Sumber Data 22
E. Informan Penelitian 24
F. Pengumpulan Data 24
G. Teknik Analisis Data 26
H. Sistematika Penulisan 27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **29**
A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian 29
1. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian 29
2. Visi, Misi, Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir 30
3. Tugas Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir 31
4. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir 31

B. Evaluasi Proses Penerbitan Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan Profesi Guru di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir 33
1. *Context Evaluation* 34
a. Latar Belakang SKAKPT 34
b.Tujuan Penerbitan SKAKPT 36
2. *Input Evaluation* 37
a. Sumber Daya Manusia 37
b. Informasi 40
c. Waktu 44
d. Fasilitas 46
3. *Process Evaluation* 48
a. Persiapan 49
1. Sosialisasi dari Kasi Pendidikan Madrasah 49
2. Kode Satuan Kerja Sudah Diisi 50
3. Sudah diterbitkannya Surat Keterangan Beban Kerja dan Berstatus Layak Tunjangan 51
b. Pelaksanaan 55
1. Mengisi Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan (SKAKPT) atau S36a/b 55
2. Cetak Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan (SKAKPT) atau S36c/d 57
3. Proses Ajuan 58
4. *Product Evaluation* 60
BAB V PENUTUP 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penelitian Terdahulu 17
Tabel 2: Fokus Penelitian 22
Tabel 3: Jumlah Sarana dan Prasarana 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Menu cetak SKAKPT tidak tersedia 6
Gambar 2: Masalah S36 belum diselesaikan..... 6
Gambar 3: Model Evaluasi CIPP Oleh Stufflebeam 15
Gambar 4: Kerangka pemikiran..... 19
Gambar 5: Struktur Organisasi 33
Gambar 6: Dasbor Cetak SKAKPT 35
Gambar 7: Struktur Seksi Penmad..... 38
Gambar 8: Pemeriksaan Ulang Data pada Aplikasi Simpatika 39
Gambar 9: Surat Edaran Pengelolaan Simpatika Semester 1..... 41
Gambar 10: Surat Edaran Pemutakhiran Data Guru Madrasah..... 42
Gambar 11: *Group Whatsapp* Guru dan Operator Penmad 43
Gambar 12: Fasilitas Penmad 47
Gambar 13: Wawancara Bersama Guru Madrasah..... 50
Gambar 14: Dasbor Kode Satuan Kerja..... 51
Gambar 15: S29a (SKMT) 52
Gambar 16: S29d (Surat Ajuan Penerbitan SKBK)..... 53
Gambar 17: S29e (SKBK)..... 54
Gambar 18: Dasbor Perubahan Data Belum Diselesaikan..... 56
Gambar 19: Dasbor Menu cetak SKAKPT tidak muncul 58
Gambar 20: Berkas TPG 59
Gambar 21: Wawancara Bersama Kasi Penmad 61

DAFTAR SINGKATAN

1. SIMPATIKA Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama
2. SKAKPT Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan
3. TPG Tunjangan Profesi Guru
4. GTK Guru Tenaga Kependidikan
5. DAPODIK Data Pokok Pendidikan
6. ATPG Aktivasi Tunjangan Profesi Guru
7. PTK Pendidik dan Tenaga Kependidikan
8. SKMT (S29a) Surat Keterangan Melaksanakan Tugas
9. SKBK Surat Keterangan Beban Kerja
10. PNS Pegawai Negeri Sipil
11. S36a Surat Perubahan Data SKAKPT Guru PNS
12. S36b Surat Perubahan Data SKAKPT Guru Non-PNS
13. S36c/S36d Surat Keputusan Analisa Kelayakan Penerima Tunjangan
14. S29e Surat Keterangan Beban Kerja
15. S25a Dokumen Keaktifan Kolektif
16. S25b Lembar Persetujuan Keaktifan Kolektif
17. NRG Nomor Registrasi Guru
18. S29d Surat Ajuan Penerbitan Surat Keterangan Beban Kerja

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Surat Tugas Pembimbing Seminar Usulan Skripsi

Lampiran 3: SK Skripsi

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

Lampiran 5: Surat Balasan Penelitian

Lampiran 6: Kartu Bimbingan dengan Dosen Pembimbing 1 dan 2

Lampiran 7: Lembar Revisi Seminar Proposal

Lampiran 8: Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1

Lampiran 9: Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 6

Lampiran 10: Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag Nomor 7263 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru bagi Guru Madrasah tahun 2019

Lampiran 11: S29a Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT)

Lampiran 12: S29e Surat Keterangan Beban Kerja (SKBK)

Lampiran 13: S36a Surat Perubahan Data SKAKPT Guru PNS

Lampiran 14: S36b Perubahan Data SKAKPT Guru Non-PNS

Lampiran 15: S36c/S36d Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi merupakan sebuah istilah yang bersifat umum, yang mencakup semua bidang kehidupan. Administrasi publik dapat diartikan sebagai tali penghubung antara pemerintah dengan masyarakat (publik). Administrasi publik digunakan untuk lebih memahami hubungan tersebut dan dapat meningkatkan responsibilitas sebuah kebijakan publik. Dalam pengembangan administrasi publik faktor lingkungan dapat mempengaruhi keberhasilan atau eksistensi dari suatu bidang yang dikelolanya serta berpengaruh terhadap pengembangan administrasi publik, khusunya dari lingkungan luar.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk memajukan kehidupan masyarakat. Oleh karena tu peran dari pendidikan sangatlah penting dan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan. Namun keberhasilan proses pendidikan juga ditentukan oleh banyak komponen. Komponen tersebut yaitu ada guru, peserta didik, kurikulum atau program pendidikan, tujuan, kemudian fasilitas, dan manajemen pendidikan yang dimana faktor-faktor tersebut saling berkaitan atau berhubungan satu sama lain.

Salah satu bagian dari komponen pendidikan yang sangat penting yaitu guru yang *professional*. Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 (pasal 1 ayat 1) dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Guru sebagai tenaga profesional memiliki peran yang strategis untuk mewujudkan visi penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalitas. Sebagai wujud prinsip dari profesionalitas diharapkan guru madrasah yang sudah menyandang gelar

sebagai guru profesional bidang studi yang mampu meningkatkan kompetensi, motivasi, profesionalisme serta kinerjanya dalam melaksanakan tugas keprofesian pendidikan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang kemudian dipandang perlu diberikan tunjangan profesi.

Tunjangan Profesi Guru atau yang sering disingkat dengan TPG adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tunjangan Profesi Guru juga merupakan salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan yang diberikan kepada guru atau pendidik yang besarnya setara dengan satu kali gaji pokok bagi guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah pada tingkat, masa kerja, dan kualifikasi yang tentu saja memenuhi syarat untuk menerima tunjangan profesi guru.

Tunjangan Profesi Guru merupakan amanat UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 yang harus dijalankan. Tujuan ditetapkannya undang-undang ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan implikasi jangka panjang peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 pasal 1 ayat 6 yang menyatakan bahwa Tunjangan Profesi adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya.

Dengan demikian guru yang memiliki sertifikat pendidik sudah pasti guru yang profesionalitas yang maksudnya adalah sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan atau melaksanakan tugas-tugasnya. Tunjangan Profesi guru yang telah dicapai agar dapat sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis,

dan penyajian informasi yang dapat digunakan seabagi dasar pengambilan keputusan serta penyusunan untuk program selanjutnya. Evaluasi yang sering dipahami selama ini adalah penilaian, Penilaian yang dilakukan secara formatif dan sumatif. Ketika sudah dilakukan penilaian, maka dianggap sudah melakukan evaluasi. Melalui evaluasi inilah informasi-informasi dari Tunjangan Profesi Guru terutama proses penerbitan Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan (SKAKPT) yang telah dilaksanakan dapat dilihat. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif sebuah program sehingga dapat terlihat bagaimana kelebihan dan kekurangan serta kendala dalam proses yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 7263 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Bagi Guru Madrasah Tahun 2019, maka Kementerian Agama akan melakukan Proses Pemberkasan Pencairan Tunjangan Profesi Guru Dalam Jabatan bagi Guru PNS, atau Non PNS periode Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 pada lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir dengan beberapa persyaratan dan berkas yang harus dikumpulkan. Persyaratan yang harus dilengkapi yaitu beberapa berkas dalam bentuk *Hardcopy* yang kemudian seluruh berkas dikumpulkan ke seksi pendidikan madrasah dimana setiap berkas yang dikumpulkan harus sesuai dengan warna map yang sudah disiapkan, PNS warna hijau, *Inpassing* warna biru, dan *Non Inpassing* berwarna merah, berkas *Soft Copy* Aplikasi *Digital* yang diunggah dalam format pdf dengan max 200 kb, ATPG yang telah diverifikasi pengawas untuk disimpan di Madrasah. Dari beberapa berkas yang harus dikumpulkan ada salah satu berkas yang seringkali bermasalah sehingga tidak dapat dicetak pada layanan SIMPATIKA, berkas tersebut yaitu Surat Keputusan Analisa Kelayakan Penerima Tunjangan (SKAKPT).

Memasuki masa verval terdapat menu baru pada layanan Simpatika. Menu tersebut adalah SKAKPT. Fitur SKAKPT ini berfungsi untuk melakukan pengawasan pada pihak Kemenag pada saat melakukan distribusi pembayaran Tunjangan Profesi Guru. Seperti yang sudah kita ketahui Direktorat GTK Madrasah akan melakukan penyederhanaan proses pencairan TPG yang bertujuan untuk mempermudah guru dan tidak mempersulit mereka mengurus berkas. Untuk mendukung hal tersebut maka kemudian muncul Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan (SKAKPT).

Proses panjang, kemudian input pengusulan, penarikan data berkala, dan validasi oleh dinas pendidikan merupakan faktor penentu cepat lambatnya penerbitan SKAKPT yang nantinya berpengaruh pada kecepatan pembayaran dana tunjangan. Pemerintah daerah juga perlu melakukan pengawasan pada data yang dimasukkan ke dalam Dapodik apakah sudah sesuai dengan data riil di lapangan atau belum. Kemudian Pemerintah daerah juga berkewajiban untuk melaksanakan validasi keakuratan data guru setelah SKAKPT ini diterbitkan selanjutnya dapat dilanjutkan ke tahap penyaluran dana tunjangan profesi guru. Bagi guru PNS sendiri, alokasi dana yang nantinya akan dipergunakan untuk membayar tunjangan profesi guru ini sudah tersedia pada kas keuangan daerah dari awal tahun anggaran sesuai dengan usulan yang telah disampaikan pada pemerintah pusat. Dana tersebut akan langsung dikirim oleh kementerian keuangan ke Kas daerah. Kemudian, bagi guru bukan PNS, dana pembayaran tunjangan profesi mereka masuk ke dalam anggaran Kemendikbud. Bagi guru-guru PNS tersebut penyaluran dana tunjangannya akan dikirim langsung ke rekening mereka jika sudah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Guru yang berhak menerima dana tunjangan profesi yaitu guru yang sudah menerima SKAKPT dan sudah menjalankan kewajiban mereka sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan. Hal yang perlu diingat kembali oleh guru yaitu SKAKPT bukan satu-satunya

jaminan bahwa guru sudah pasti akan menerima dana tunjangan profesi. SKAKPT ini hanya salah satu pertanda bahwa guru tersebut memang berhak atas dana tunjangan profesi. Namun, jika guru tersebut kemudian tidak melakukan kewajiban sebagaimana mestinya maka dana tunjangan profesi tidak akan dibayarkan. Alasan lain yang membuat proses penyaluran dana tunjangan profesi guru ini terhambat yaitu pemberkasan yang dilakukan oleh instansi pengelola keuangan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Proses tersebut nanti akan dilengkapi dengan sebuah sistem yang berbasis online yang ada pada Aplikasi Simpatika. Dengan munculnya Fitur SKAKPT, proses pencairan sertifikasi berikutnya kemudian hanya perlu mengecek ulang SKMT dan SKBK, kemudian Status Keaktifan Guru, dan Status Kehadiran Guru di bulan sebelumnya. Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan atau SKAKPT ini adalah implementasi dari SK Dirjen Pendidikan Madrasah Kemenag Nomor 7214 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembayaran Tunjangan Profesi Guru 2018. Dimana pada Juknis TPG tersebut ada salah satunya melakukan penyederhanaan proses pemberkasan TPG.

Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan merupakan Surat Keputusan yang diterbitkan dengan berdasarkan analisa kelayakan dari hasil verifikasi dan validasi data penerima tunjangan profesi guru yang berbasis pada data SKMT dan SKBK dari satuan kerja yang sudah diterbitkan secara digital melalui layanan Simpatika. SKMT atau Surat Keterangan Melaksanakan Tugas yaitu surat keterangan untuk melakukan tugas mengajar sebagai guru dan melaksanakan pembinaan bagi pengawas sesuai peraturan yang telah ditetapkan. Sedangkan SKBK atau Surat Keterangan Beban Kerja yaitu surat keterangan pemenuhan beban kerja. Pengisian data SKAKPT ini wajib diisi oleh guru yang sudah mempunyai sertifikat pendidik yang ada pada akun simpatika masing-masing. Untuk

mencetak Surat Keputusan Analisa Kelayakan Penerima Tunjangan (SKAKPT) dimana bentuk yang harus dicetak namanya adalah S36c/S36d, namun seringkali PTK akan mengalami kendala dan adanya kasus pada saat ingin mencetak SKAKPT tersebut. Beberapa masalah yang sering terjadi yaitu :

1. menu cetak SKAKPT tidak tersedia

Gambar 1. Menu Cetak SKAKPT tidak tersedia

Sumber: Simpatika.kemenag.go.id

Pada gambar 1, memperlihatkan contoh kasus dimana menu cetak SKAKPT tidak muncul yang disebabkan karena faktor cache atau riwayat browser yang digunakan.

2. Kasus S36 belum diselesaikan

Gambar 2. Masalah S36 Belum Diselesaikan

Sumber: Simpatika.kemenag.go.id

Pada gambar 2, memperlihatkan contoh kasus S36 atau surat perubahan data yang belum diselesaikan, dikarenakan beberapa faktor yaitu surat perubahan data atau lembar S36 yang belum disetujui oleh Admin yang ada di Kabupaten/Kota bagi Madrasah swasta dikarenakan, Admin Kabupaten/Kota tidak menyetujui karena ada kesalahan pada data

atau persyaratan yang masih kurang lengkap, S36a/S36b (surat perubahan data) belum disetorkan ke Admin Kabupaten/Kota.

Gambar 1, gambar 2, memperlihatkan contoh kasus yang sering dihadapi pada saat ingin mencetak surat keputusan analisis kelayakan penerima tunjangan pada layanan simpatika kemenag, padahal jika *feature* SKAKPT ini dimaksimalkan, proses kelengkapan data pada saat pemberkasan untuk pencairan dana tunjangan profesi guru tidak akan terhambat.

Oleh karena itu pada saat pengumpulan berkas di seksi pendidikan madrasah masih ditemukan beberapa guru yang belum bisa mencetak SKAKPT, yang dimana SKAKPT ini sendiri adalah salah satu syarat wajib yang harus dikumpulkan agar dana Tunjangan bisa cair. Agar hal tersebut tidak terjadi dikemudian hari maka diperlukan adanya pemberitahuan dini dari Kementerian Agama atau bisa juga melakukan sosialisasi mengenai Tunjangan Profesi Guru kepada para calon penerima tunjangan, supaya tidak lagi terjadi kesalahan pada saat mengisi SKAKPT.

Berdasarkan uraian masalah ini penulis melakukan observasi lebih lanjut mengenai bagaimana proses penerbitan surat keputusan analisis kelayakan penerima tunjangan profesi guru di Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian, “Evaluasi Proses Penerbitan Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan Profesi Guru di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Mengapa Proses Penerbitan Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan Profesi Guru di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir mengalami kendala?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor kendala yang terjadi pada proses penerbitan surat keputusan analisis kelayakan penerima tunjangan profesi guru..

D. Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan mempunyai kegunaan bagi kita semua, khususnya Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir sebagai implementor program.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan pada kajian Ilmu Administrasi Publik untuk mengetahui proses evaluasi manajemen publik, khususnya mengenai evaluasi proses penerbitan surat keputusan analisis kelayakan penerima tunjangan profesi guru di kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan teori proses.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan untuk instansi terkait dalam melaksanakan manajemen publik, khususnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir dan penelitian ini juga kemudian diharapkan bermanfaat untuk membantu mengatasi permasalahan terkhusus dalam proses program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ayo madrasah. 2018. *Aturan terbaru penerbitan skakpt*. https://ayomadrasah.blogspot.com/2018/09/aturan-terbaru-penerbitan-skakpt.html diakses pada tanggal 16 November 2019

Badudu, J.S & Zain Sultan Mohammad. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Bryant corolie dan louise. G. White. 1989. *Manajemen Pembangunan* (Alih bahasa Riyanto. L). Jakarta: LP3ES

Handayaningrat. Soewarno. 1998. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung

Mantra. 1997. *Monitoring dan Evaluasi*. Departemen Kesehatan RI

Purwanto, Erwan.Agus. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Pasal 1 Ayat 6.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suprihanto. John. 1997. *Manajemen Modal Kerja*. Yogyakarta : Penerbit BPFE

Singarimbun, Masri & Effendi Sofian. 2011. *Metodologi Penelitian Survei, edisi revisi*. Jakarta : LP3ES Indonesia

Syofian. Siregar. 2014. *Manajemen Internasional: budaya, strategi, dan perilaku*. Jakarta : Salemba Empat

Simpatika. https://simpatika.kemenag.go.id diakses pada tanggal 22 Oktober 2019

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 7263 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Bagi Guru Madrasah Tahun 2019.

Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Nomor 7214 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Tahun 2018.

Tayibnafis, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta : Rineka Cipta

Ullah. S. 2015. *Dasar hukum penyaluran tunjangan*. http://ullahs.blogspot.com/2015/04/dasar-hukum-penyaluran-tunjangan.html diakses pada tanggal 16 November 2019

Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1.

Uny Eprints. http://eprints.uny.ac.id/18414/1/halaman%20depan%201041144033.pdf

Wijono. Djoko. 1997. *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press, c1997.